

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, reputasi auditor, dan *disclosure level* terhadap opini audit *going concern*. Data dalam penelitian ini berjumlah 165 sampel subsektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang telah memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi logistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Solvabilitas dinyatakan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Ini berarti solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu melunasi kembali utangnya. Perusahaan yang memiliki utang yang tinggi dibandingkan modal disebut dengan perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi tidak selalu memiliki kemungkinan yang besar akan menerima opini audit *going concern*, karena perusahaan pasti akan berusaha untuk bias melunasi utangnya agar tidak menerima opini audit *going concern*. Jadi dapat disimpulkan bahwa solvabilitas bukan merupakan indikator digunakan auditor dalam menilai *going concern* perusahaan, pendapat ini sejalan dengan (Suksesi dan Lastanti, 2016).

2. Reputasi auditor berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Artinya auditor yang memiliki reputasi baik atau kurang belum tentu menerima opini audit *going concern*. Hal ini dikarenakan baik KAP yang berfaliasi dengan *The Big Four* ataupun tidak, mereka mempunyai kode etik dimana mereka harus bersikap independen dan objektif dalam melakukan pekerjaannya. Penelitian sejalan dengan Rahayu dan Pratiwi (2011), Humairoh dan Handayani (2013), Hidayanti dan Sukirman (2014) yang menemukan hasil reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
3. *Disclosure level* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Artinya semakin luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan akan memberikan tambahan bukti kepada auditor untuk memastikan bahwa terdapat masalah kelangsungan hidup yang dialami perusahaan sehingga auditor akan mengeluarkan opini audit *going concern*. Jadi semakin tinggi pengungkapan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan, maka semakin rendah perusahaan untuk menerima opini audit *going concern*. Penelitian ini sejalan dengan Junaidi dan Hartono (2010), Analdo (2017), Elmawati dan Yuyetta (2014), Harris dan Merianto (2015), Mariana, Kuncoro dan Purbo (2018), Siska (2015), yang menyatakan bahwa *disclosure level* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, dengan adanya pengungkapan laporan keuangan, maka perusahaan

diharapkan dapat mendorong keyakinan investor dan kreditur dalam menentukan kebijakan investasi yang diambil. Informasi keuangan yang diungkapkan oleh perusahaan yang mengalami kondisi keuangan yang buruk, maka auditor akan lebih mudah dalam menilai kelangsungan usaha perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan agar tidak menerima opini audit *going concern*.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menggunakan subsektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian.
2. Rentang waktu penelitian yang digunakan 5 tahun yaitu dari tahun 2014-2018.
3. Pada penelitian ini variabel yang digunakan untuk menguji pengaruh solvabilitas, reputasi auditor, dan *disclosure level*.

## **5.3 Saran**

Sesuai dengan beberapa keterbatasan yang telah dijelaskan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran agar bermanfaat untuk peneliti dimasa yang akan datang :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan perusahaan selain subsektor *Property* dan *Real Estate* sebagai objek penelitian.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah rentang waktu penelitian.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis, mengganti dan menambah faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi opini audit *going concern*.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah moderasi atau *intervening* dalam penelitian selanjutnya.